

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga bulutangkis sangat populer di Indonesia, terbukti dari banyaknya fasilitas bulutangkis yang dibangun di berbagai tempat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Setiap fasilitas ini seringkali menjadi rumah bagi beberapa klub bulutangkis, yang masing-masing memiliki tujuan yang beragam. Sebagian klub fokus pada menjaga kebugaran jasmani dan mental para anggotanya, sementara yang lain bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi dan memperjuangkan nama baik Indonesia di pentas internasional. (Khorul Umam & Widodo, 2017).

Bulu tangkis adalah salah satu cabang olahraga yang kompleks namun mudah diakses oleh berbagai kalangan karena alat pemukulnya yang ringan dan bola yang mudah dipukul. Selain itu, olahraga ini tidak memerlukan lapangan yang luas dan dapat dimainkan baik di dalam maupun di luar ruangan. Bulu tangkis dimainkan oleh dua orang untuk kategori tunggal atau dua pasangan untuk kategori ganda, di mana para pemain mengambil posisi berlawanan dan dipisahkan oleh jaring sebagai pembatas (Ahsani & Pudjjuniarto, 2016). Fokus utama dalam permainan bulu tangkis adalah untuk mengarahkan pukulan shuttlecock melewati net ke lapangan lawan, dengan upaya untuk mematikan permainan lawan agar tidak mampu mengembalikan pukulan tersebut melintasi net. Dalam bulu tangkis,

terdapat dua jenis nomor: tunggal dan ganda. Permainan tunggal membutuhkan tingkat kesabaran yang tinggi, kondisi fisik yang prima, keterampilan yang lincah, dan kemampuan untuk menguasai posisi dalam lapangan. (Bastian & Wiriawan, 2020)

Permainan ganda memiliki tuntutan yang sedikit berbeda dari tunggal. Seorang pemain ganda yang sukses mungkin memiliki *footwork* yang kurang unggul, tetapi memiliki kecepatan, refleks pukulan, dan kekuatan yang besar. Meskipun keterampilan teknis pukulan relatif serupa, pemain tunggal yang bermain dengan baik tidak selalu dapat menjadi pemain ganda yang sukses, demikian juga sebaliknya. Seorang pemain yang hebat dalam permainan ganda belum tentu memiliki kualitas yang sama dalam nomor tunggal, dan sebaliknya. (Mangun et al., 2017).

Badminton World Federation (BWF) adalah badan olahraga internasional yang mengurus bulutangkis. Organisasi ini didirikan pada tahun 1934 dengan nama Federasi Bulutangkis Internasional (*International Badminton Federation*), awalnya memiliki sembilan anggota negara, termasuk Kanada, Denmark, Inggris, Perancis, Belanda, Selandia Baru, Irlandia, Skotlandia, dan Wales. Sejak itu, jumlah anggotanya meningkat menjadi 165 asosiasi bulutangkis negara dari berbagai belahan dunia. Pada Pertemuan Umum Luar Biasa di Madrid, Spanyol pada 24 September 2006, organisasi ini resmi mengubah namanya menjadi

Badminton World Federation (BWF) yang tetap digunakan hingga saat ini. (Juang, 2015).

Badminton World Federation (BWF) mengadakan berbagai kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan di seluruh dunia. Kejuaraan-kejuaraan ini terdaftar dalam kalender tahunan BWF dan menjadi ajang yang harus diikuti oleh para atlet bulutangkis berperingkat dunia. Dalam sepuluh tahun terakhir, Indonesia telah menunjukkan prestasi yang konsisten dalam berbagai turnamen bulutangkis di tingkat internasional. Hal ini menegaskan bahwa Indonesia masih memiliki potensi untuk bersaing dan mencatatkan namanya dalam beberapa turnamen bergengsi di berbagai belahan dunia. (Saputri & Sugiarto, 2021).

Memasuki tahun 2000an memang persaingan prestasi bulutangkis dunia memang bertambah ketat (Subarkah & Marani, 2020). Para pemain top dunia bukan hanya dari Asia saja, namun eropa juga mampu merajai salah satunya pada sektor tunggal putra yakni asal Denmark diwakili oleh Viktor Axelsen yang sudah 3 tahun menempati posisi teratas sampai di juluki Alien oleh *badminton lovers*. Namun bukan tak terkalahkan, salah satu tunggal putra Indonesia yakni Anthony Sinisuka Ginting pernah beberapa kali mengalahkan Viktor Axelsen. Rekor pertemuan mereka adalah 18 kali dimana Ginting menang 5 kali dan Axelsen 13 kali. Kemenangan terakhir Ginting yakni pada Indonesia Masters 2020 yang kala itu rekor pertemuan masih 4-2 untuk keunggulan Ginting. Namun pertemuan-pertemuan selanjutnya Ginting mengalami kekalahan beruntun hingga 11 kali dan mengubah rekor pertemuan menjadi 4-13. Namun baru-baru ini Ginting mampu

menumbangkan Axelsen pada Yonex All England Open 2024 dengan 3 gim. Dengan demikian Ginting menambah rekor kemenangan atas Axelsen menjadi 5-13.

Beberapa uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan teknik pukulannya pada beberapa pertandingan terakhir kedua pemain sehingga judul penelitian ini adalah “Analisis Pertandingan Anthony Sinisuka Ginting vs Viktor Axelsen”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu masih banyaknya atlet yang tidak mengetahui presentase tingkat keberhasilan pukulannya pada saat pertandingan. Maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keberhasilan macam-macam teknik pukulan antara Anthony Sinisuka Ginting vs Viktor Axelsen selama beberapa pertandingan terakhir”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan macam-macam teknik pukulan antara pertandingan Anthony Sinisuka Ginting vs Viktor Axelsen pada beberapa pertandingan terakhir keduanya.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Analisis

Analisis adalah proses pemeriksaan atau penyelidikan suatu peristiwa dengan menggunakan data untuk memahami keadaan yang sebenarnya.

Kegiatan analisis umumnya dilakukan dalam konteks penelitian atau pengolahan data. Tujuan dari analisis adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu situasi atau peristiwa, serta untuk memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan hasil analisis, diharapkan dapat ditingkatkan pemahaman atas suatu masalah atau fenomena dan memberikan dukungan yang penting dalam proses pengambilan keputusan..

1.4.2 Anthony Sinisuka Ginting

Anthony Sinisuka Ginting adalah atlet bulu tangkis tunggal putra yang berasal dari klub SGS PLN Bandung, Indonesia. Prestasinya mencakup meraih medali perunggu pada Kejuaraan Dunia Junior 2014. Tahun berikutnya, ia berhasil meraih medali emas pada nomor beregu putra dalam SEA Games. Pada Asian Games 2018 Ginting meraih 2 medali perak, dari nomor beregu dan tunggal putra. Olimpiade 2020 ia meraih medali perunggu.

1.4.3 Viktor Axelsen

Viktor Axelsen adalah seorang pemain bulutangkis yang berasal dari Denmark. Ia meraih gelar Juara Dunia pada tahun 2017 dan memperoleh medali emas dalam Olimpiade 2020. Axelsen juga merupakan pemenang Kejuaraan Dunia Junior pada tahun 2010, menjadikannya pemain Eropa pertama yang memenangkan gelar tersebut. Selain itu, ia berhasil meraih gelar tunggal putra pada Kejuaraan Eropa tahun 2016, 2018, dan 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah kajian dan ilmu pengetahuan, serta bahan referensi baru bagi semua pihak khususnya peneliti lain, tentang teori-teori dalam bidang keolahragaan dan penelitian tentang analisis pertandingan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Tentu, memberikan informasi kepada pelatih mengenai pentingnya hasil analisis pasca pertandingan dapat membantu meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Analisis pasca pertandingan memungkinkan tim untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta strategi lawan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang telah terjadi dalam pertandingan, pelatih dapat merancang latihan yang lebih efektif dan fokus pada area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, hasil analisis juga dapat memberikan wawasan yang berharga untuk persiapan pertandingan selanjutnya, memungkinkan tim untuk mengambil langkah-langkah yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Tabel 1. 1 Ruang Lingkup Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Analisis pertandingan Anthony Sinisuka Ginting vs Viktor Axelsen	Presentase	<i>Serve</i> <i>Dropshot</i> <i>Smash</i> <i>Drive</i> <i>Lob</i>	<i>Short serve</i> dan <i>long serve</i> <i>Forehand dropshot</i> dan <i>backhand dropshot</i> <i>Straight smash</i> dan <i>cross smash</i> <i>Forehand drive</i> dan <i>backhand drive</i> <i>Underhand lob</i> dan <i>overhead lob</i>	Lembar Observasi

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Analisis pertandingan Anthony Sinisuka Ginting vs Viktor Axelsen	Presentase	<i>Netting</i>	<i>Netting</i> lurus <i>dan netting</i> silang	Lembar Observasi
		<i>Defence</i>	<i>Defence</i>	

